

PERBEDAAN TINGKAT KELELAHAN PADA SIKAP KERJA BERDIRI DAN DUDUK DI
CLEAN AREA INSTALASI BINATU RS Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

ARIYANTO NUGROHO -- E2A302028
(2004 - Skripsi)

Kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar terhindar dari kerusakan lebih lanjut, sehingga setelah beristirahat akan terjadi pemulihan. Kelelahan pada tenaga kerja disertai dengan penurunan efisiensi dalam bekerja. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu beban kerja, beban tambahan dan faktor individu. Kelelahan dapat menurunkan produktivitas kerja.

Pada penelitian ini akan difokuskan pada kelelahan yang disebabkan oleh beban tambahan khususnya sikap kerja. Sikap kerja duduk dan berdiri yang tidak sesuai dengan prinsip ergonomi, akan lebih mudah menyebabkan kelelahan. Kelelahan dapat menurunkan produktivitas kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kelelahan pada sikap kerja berbeda di *Clean Area* instalasi binatu RS Dr. Sardjito Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan pada pekerja *Clean Area* instalasi binatu dengan sampel adalah total populasi yaitu sebesar 22 orang sampel. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran langsung dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja dengan sikap kerja berdiri lebih banyak mengalami kelelahan apabila dibandingkan dengan pekerja yang bekerja dengan sikap kerja duduk. Dengan menggunakan uji statistik *Fisher's exact test* menunjukkan adanya perbedaan tingkat kelelahan pada sikap kerja berdiri dan duduk ditunjukkan dengan hasil P hitung = 0,01 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan koefisien kontingensi yang diperoleh bernilai 0,586 yang menunjukkan hubungan yang kuat antar variabel. Disarankan bagi supervisor *Clean area* instalasi binatu untuk memberikan penyuluhan pada pekerja tentang sikap kerja duduk dan berdiri yang ergonomik sehingga terhindar dari kelelahan.

Kata Kunci: Kelelahan, sikap kerja, ergonomik

DIFFERENCES OF FATIGUE LEVEL ON STANDING AND SITTING WORKING
POSITION IN CLEAN AREA INSTALASI BINATU RS Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

Fatigue is a body protection mechanism in avoiding a further damage until the body could carry out a recovery. fatigue on labour could be happened together such as work burden, extra burden, and individual factor. Fatigue will reduce the productivity of work. This research is focusing on the fatigue level caused by extra burden, especially the working postures. Standing and sitting postures of work which area unapropriate with an ergonomic principles will be easier in appearing a fatigue. Fatigue will reduce the working productivity. The aim of this research is to know the differences of fatigue level on different work postures in clean area of laundry instalation of Dr Sardjito Hospital Yogyakarta. The method of this reserch in analythical descriptive method with cross sectional approach. The subject of this research is the worker of clean area of londry instalation and the sample is the whole population as much as 22 samples. the datas taken by direct measure and questionnaires. The result shown that the workers with standing postures more posibility to get fatigue tahn the sitting workers. The result is obtained using fisher's exact test and it shows a differen fatigue level between standing postures and sitting postures it shown with the result of $p=0,01$ and it less than the signifcation grade, with contingency coefficient 0,586 which show that the variables have significant relationship inter variables. The supervision of laundry installation is suggested to give an information to the workers about an ergonomic standing and sitting postures of work in order to avoid the fatigue.